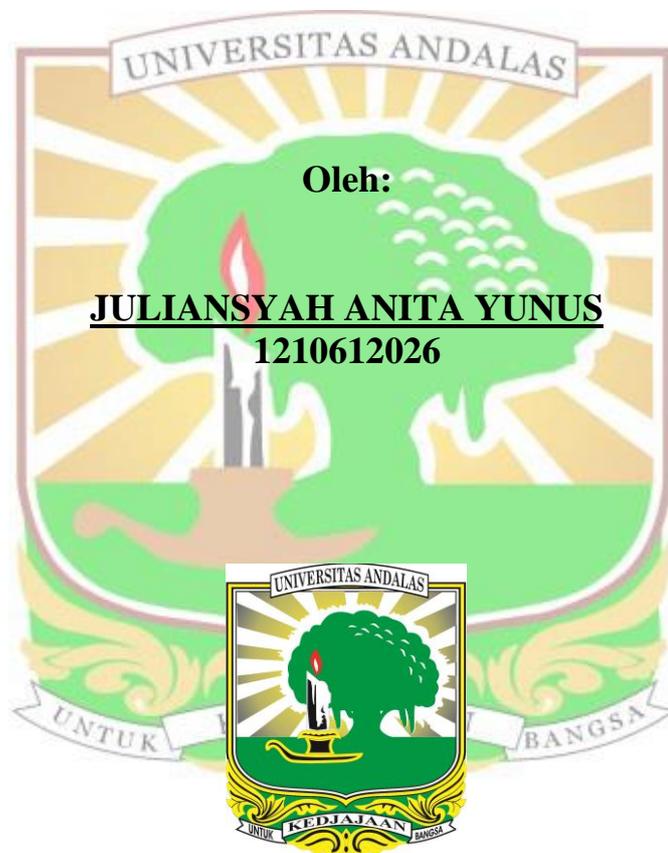


**PENGARUH PENYEMPROTAN LARUTAN ASAM CUKA
(CH_3COOH) DENGAN DOSIS YANG BERBEDA TERHADAP
WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK TERJADINYA
PIPPING DAN WAKTU MENETAS SETELAH *PIPPING*,
DAYA TETAS SERTA KEMATIAN EMBRIO PADA
TELUR ITIK PITALAH**

SKRIPSI



Oleh:

JULIANSYAH ANITA YUNUS
1210612026

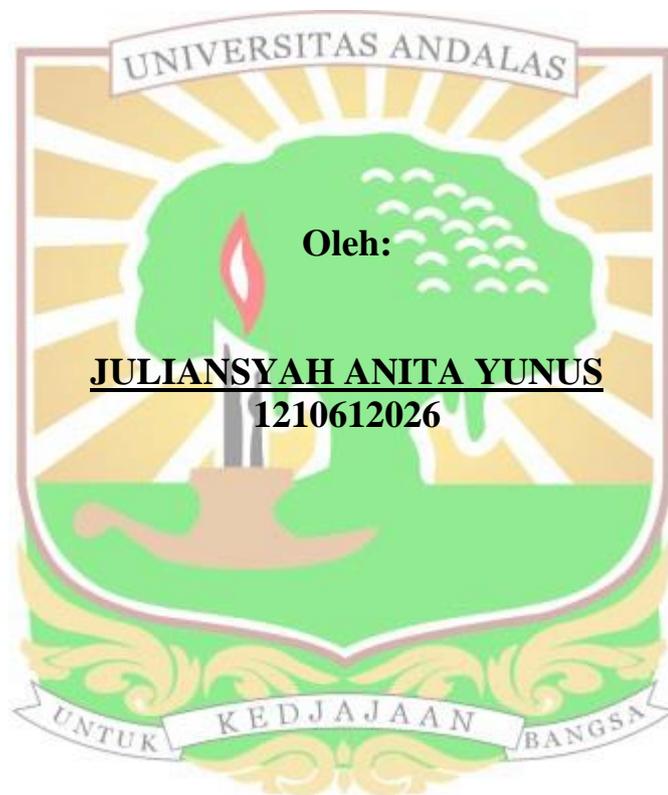
FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

**PENGARUH PENYEMPROTAN LARUTAN ASAM CUKA
(CH₃COOH) DENGAN DOSIS YANG BERBEDA TERHADAP
WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK TERJADINYA
PIPPING DAN WAKTU MENETAS SETELAH *PIPPING*,
DAYA TETAS SERTA KEMATIAN EMBRIO PADA
TELUR ITIK PITALAH**

SKRIPSI



Oleh:

JULIANSYAH ANITA YUNUS

1210612026

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

**PENGARUH PENYEMPROTAN LARUTAN ASAM CUKA (CH₃COOH)
DENGAN DOSIS YANG BERBEDA TERHADAP WAKTU YANG
DIBUTUHKAN UNTUK TERJADINYA *PIPPING* DAN WAKTU
MENETAS SETELAH *PIPPING*, DAYA TETAS SERTA
KEMATIAN EMBRIO PADA TELUR ITIK PITALAH**

Juliansyah Anita Yunus¹, Erman Syahrudin², Yan Heryandi³,

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang

²Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus Limau Manis Padang, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyemprotan larutan asam cuka (CH₃COOH) yang berbeda terhadap waktu yang dibutuhkan untuk terjadinya *pipping* dan waktu menetas setelah *pipping*, daya tetas serta kematian embrio pada telur itik Pitalah. Penelitian dilaksanakan di lokasi peternakan Bapak El Yunus di Nagari Pitalah, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan mesin tetas Semi Otomatis dengan ukuran 60 x 78 x 45 cm. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan dosis larutan penyemprotan asam cuka (CH₃COOH) 0%, 10%, dan 20%. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif terhadap waktu yang dibutuhkan untuk terjadinya *pipping* dan waktu menetas setelah *pipping*. Peubah yang diamati adalah waktu yang dibutuhkan untuk terjadinya *pipping* dan waktu menetas setelah *pipping*, daya tetas serta kematian embrio. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyemprotan larutan asam cuka tidak mempengaruhi waktu penetasan, namun penyemprotan larutan asam cuka mampu meningkatkan efek terhadap daya tetas sebagai berikut: 70,45% pada perlakuan tanpa penyemprotan larutan asam cuka; 72,73% pada penyemprotan larutan asam cuka dengan dosis 10%; 79,55% pada penyemprotan larutan asam cuka dengan dosis 20%; dan mampu menurunkan persentase kematian embrio sebagai berikut: 28,03% pada perlakuan tanpa penyemprotan larutan asam cuka; 25,76% pada penyemprotan larutan asam cuka dengan dosis 10%; dan 19,70% pada penyemprotan larutan asam cuka dengan dosis 20%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, penggunaan penyemprotan larutan asam cuka dengan dosis 20% dapat digunakan peternak dalam penetasan telur itik untuk membantu meningkatkan daya tetas dan menurunkan kematian embrio pada telur itik Pitalah.

Kata kunci : Penyemprotan, larutan asam cuka (CH₃COOH), *pipping*, daya tetas, kematian embrio, dan telur itik Pitalah